

CSGE602040 - Struktur Data dan Algoritma Semester Ganjil - 2023/2024 Lab 7

Deadline: Kamis, 23 November 2023, 17.00 WIB

Gunting Batu Kertas

Deskripsi

Kairi, salah satu mahasiswa Universitas Indonesia, kini sedang bosan karena Internet di kostnya sedang down. Namun, ia mengingat bahwa ia memiliki teman yang sedang berada di kost yang sama dengannya. Oleh karena itu, Kairi memutuskan untuk mengajak temannya bermain suatu permainan yang bernama Gunting Batu Kertas, di mana permainan tersebut memanfaatkan box yang memiliki id, value, dan state. Id bersifat unik yang sesuai dengan urutan box ditambahkan (dimulai dari 0), value merupakan nilai dari box tersebut, sedangkan state merupakan salah satu di antara ROCK, PAPER, atau SCISSOR.

Dalam permainan Gunting Batu Kertas ini, terdapat tiga perintah yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. A V S

Pemain dapat menambahkan box dengan value V dan state S ke dalam permainan.

2. DIJ

Pemain dapat memilih b_i untuk berkompetisi dengan b_j . Kemenangan akan didasarkan pada state dari box yang berkompetisi. Berikut adalah cara menentukan box yang menang:

- Box dengan state ROCK akan menang melawan box dengan state SCISSOR
- Box dengan state PAPER akan menang melawan box dengan state ROCK
- Box dengan state SCISSOR akan menang melawan box dengan state PAPER

Jika b_i menang melawan b_j , maka V_i akan **bertambah** sebanyak V_j , dan V_j akan **dibagi 2** (pembulatan ke bawah) dari nilainya sekarang. Hal tersebut berlaku juga sebaliknya. Jika **id I** sama dengan id J atau *state box* yang berkompetisi sama, maka tidak ada perubahan yang terjadi pada *box* tersebut.

3. NI

Pemain dapat memilih b_l untuk berkompetisi dengan box tetangganya. Jika b_l menang melawan b_{l-1} , V_l akan **bertambah** sejumlah V_{l-1} , sementara V_{l-1} tetap. Jika kalah, kedua *value* tersebut **tidak berubah**. Aturan yang sama berlaku saat berkompetisi dengan b_{l+1} . Jika tidak ada box tetangga, tidak ada kompetisi. Jika *state box* yang berkompetisi sama, maka tidak ada perubahan yang terjadi pada *box* tersebut.

Setiap perintah yang dilakukan akan menampilkan *value* dan *state* dari *box* dengan *value* tertinggi yang terdapat dalam permainan. Jika terdapat lebih dari satu *box* dengan *value* yang sama dan merupakan *value* tertinggi, maka yang akan ditampilkan adalah *box* dengan **id terkecil**.

Penjelasan Terkait Singkatan

• b_N : Box dengan id N

• V_N : Value box dengan id N

Format Masukan

- Baris pertama berisi bilangan bulat N yang menyatakan banyaknya *box* di awal yang terdapat dalam permainan.
- N baris berikutnya berisi pasangan V₁S₁ yang merupakan value dan state untuk box dengan id I.
- Baris berikutnya berisi bilangan bulat T yang menyatakan banyaknya perintah yang akan dilakukan
- T baris berikutnya berisi perintah yang telah dijelaskan di atas.

Format Keluaran

T baris, dimana baris ke-i merupakan pasangan *value* dan *state* dari *box* dengan *value* tertinggi yang terdapat dalam permainan setelah melakukan perintah ke-i.

Batasan

- $1 \le N \le 10^4$
- $\bullet \quad 1 \le T \le 10^6$
- $-2 \times 10^9 \le V \le 2 \times 10^9$, di mana $V \subseteq \mathbb{Z}$
- S ∈ {"R", "P", "S"}
- b_i dan b_j dijamin pasti ada

Contoh Masukan 1

```
3
10 R
5 S
15 P
3
A 7 S
D 0 2
N 1
```

Contoh Keluaran 1

15 P			
25 P			
30 S			

Penjelasan

Di awal permainan, terdapat 3 box:

- Box dengan id 0 memiliki value 10 dan state ROCK
- Box dengan id 1 memiliki value 5 dan state SCISSOR
- Box dengan id 2 memiliki value 15 dan state PAPER

Kemudian, ada 3 perintah yang akan dilakukan:

• Tambah box dengan value 7 dan state SCISSOR

- Box dengan id 0 (ROCK) akan berkompetisi dengan box dengan id 2 (PAPER). PAPER menang melawan ROCK, maka value dari box dengan id 2 akan bertambah sebanyak value dari box dengan id 0 dan value dari box dengan id 0 akan dibagi 2.
- Box dengan id 1 (SCISSOR) akan berkompetisi dengan box di sebelahnya, yaitu box dengan id 0 (ROCK) dan box dengan id 2 (PAPER). SCISSOR kalah melawan ROCK, maka value dari box dengan id 1 dan box dengan id 0 tidak berubah. Kemudian, SCISSOR menang melawan PAPER, maka value dari box dengan id 1 akan bertambah sebanyak value dari box dengan id 2, sedangkan value dari box dengan id 2 tidak berubah.

Penjelasan hasil:

- Setelah perintah pertama, *box* dengan *value* tertinggi saat ini masih merupakan *box* dengan id 2 yang memiliki *value* 15 dan *state* PAPER, sehingga tercetak 15 PAPER.
- Setelah perintah kedua, *value* dari *box* dengan id 0 menjadi 5 (10 dibagi 2) dan *value* dari *box* dengan id 2 menjadi 25 (15+10). Oleh karena itu, *box* dengan *value* tertinggi saat ini adalah *box* dengan id 2 yang memiliki *value* 25 dan *state* PAPER, sehingga tercetak 25 PAPER.
- Setelah perintah ketiga, *value* dari *box* dengan id 1 menjadi 30 (5+25) karena SCISSOR menang melawan PAPER. Oleh karena itu, *box* dengan *value* tertinggi adalah *box* dengan id 1 yang memiliki *value* 30 dan *state* SCISSOR, sehingga tercetak 30 SCISSOR.

Contoh Masukan 2

3			
10 S			
9 R			
10 P			
6			
A -5 S			
A 10 R			
D 1 3			
A 14 S			
N 2			
A 14 R			

Contoh Keluaran 2

10	S			
10	ς			
10	ς			
10 10 10 14 14 14	ς			
11	D			
14	Г			
14	۲			

Keterangan Tambahan

- Tidak boleh menggunakan struktur data selain yang telah diajarkan di kelas.
- Tidak boleh menggunakan *library* binary tree bawaan Java, seperti PriorityQueue<>(), TreeMap<>(), atau TreeSet<>().

Informasi Tambahan Test Case

Pada 45% test case berlaku:

- $\bullet \quad 1 \le N \le 10^2$
- $1 \le T \le 10^5$

Pada 55% test case berlaku:

- $10^2 < N \le 10^4$
- $10^5 < T \le 10^6$